PENMASKU: Kumparan Pengabdian Masyarakat
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Kuningan
Volume 1 Nomor 2 Halaman 84-97

Pemberdayaan Perempuan melalui Pelatihan Kewirausahaan dan Manajemen Keuangan pada UMKM Kota Bogor

Yustiana Wardhani[1*], Syarief Gerald Prasetya[2], Rizki Ahmad Fauzi[3], Yuli Anwar[4], Ahmad Raflis Che Omar[5], Siti Latifah[6]

[1, 2, 3, 4, 6]Program Studi Manajemen, Universitas Binaniaga, Indonesia
[5]Program Studi Manajemen, Universiti Kebangsaan Malaysia

yustiana.wardhani@yahoo.com

ABSTRAK

Pemberdayaan perempuan memiliki peranan penting dalam pembangunan di Kota Bogor. Pemberdayaan perempuan dapat dilihat dari keterlibatan perempuan dalam UMKM. Tujuan dari kegiatan ini adalah memberdayakan perempuan dalam UMKM melalui pelatihan jiwa kewirausahaan dan manajemen keuangan. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah perencanaan yaitu melakukan pra survey, pelaksanaan melalui pelatihan-pelatihan dan evaluasi dengan cara monitoring dan pendampingan. Dengan berkolaborasi dengan pemerintah Kota Bogor maka pelatihan-pelatihan jiwa kewirausahaan dan manajemen keuangan dapat dilaksanakan. Beberapa program lainnya dalam upaya pemberdayaan perempuan di Kota Bogor juga dapat dilaksanakan sehingga perempuan-perempuan di Kota Bogor menjadi produktif dan usaha yang dijalankan dapat terus berkembang dan berkelanjutan.

Kata kunci: UMKM; perempuan; jiwa kewirausahaan; keuangan; pelatihan

Empowering Woman Through Entrepreneurship and Financial Management Training in UMKM in Bogor City

ABSTRACT

Women empowerment plays an important role in development in Bogor City. Women empowerment can be seen from the involvement of women in MSMEs. The purpose of this activity is to empower women in MSMEs through entrepreneurial spirit training and financial management. The method used in this activity is planning, namely conducting a pre-survey, implementation through training and evaluation by means of monitoring and mentoring. By collaborating with the Bogor City government, entrepreneurial spirit and financial management training can be implemented. Several other programs in an effort to empower women in Bogor City can also be implemented so that women in Bogor City become productive and the businesses can continue to grow and be sustainable.

Keywords: *MSMEs; women; entrepreneurial spirit; finance; training*

PENDAHULUAN

Pemberdayaan perempuan merupakan salah satu cara yang harus dilakukan dalam upaya meningkatkan peran perempuan sehingga dapat mengembangkan potensi yang dimiliki oleh perempuan dengan harapan perempuan dapat berdiri sendiri dan berkarya. Saat ini beberapa program pemerintah telah melibatkan peran perempuan dalam pembangunan, hal ini dikarenakan bahwa saat ini peran perempuan sudah mulai maju dan berkembang.

Pemberdayaan perempuan saat ini dapat dilihat melalui keterlibatan perempuan tersebut dalam suatu kelompok – kelompok yang diikutinya dalam kehidupan di masyarakat. Menurut Tenriwaru (2022) pemberdayaan adalah proses kepada masyarakat agar lebih berkarya,

mendorong atau memotivasi individu agar mempunyai kemampuan dan keberdayaan untuk menentukan pilihan hidupnya dan pemberdayaan harus ditujukan pada kelompok atau lapisan masyarakat yang tertinggal. Tenriwaru (2022) juga mengatakan bahwa Program-program Pemberdayaan perempuan meliputi: penguatan organisasi kelompok perempuan di segala tingkat, peningkatan fungsi dan peran organisasi perempuan dalam program-program pemberdayaan, pelibatan kelompok perempuan dalam perencanaan, monitoring pelaksanaaan, semua dan program pembangunan yang ada, peningkatan kemampuan kepemimpinan perempuan, dan peningkatan kemampuan anggota kelompok perempuan di bidang usaha.

Tujuan dari program pemberdayaan perempuan yaitu meningkatkan kemampuan kaum perempuan untuk berpartisipasi dalam program pembangunan, dimana perempuan tidak hanya menjadi obyek namun juga dapat menjadi subyek pembangunan, meningkatkan kemampuan kaum perempuan dalam kepemimpinan, perempuan mampu terlibat dalam perencanaan, proses, dan pelaksanaan pembangunan, meningkatkan kemampuan, kaum perempuan dalam mengelola usaha rumah tangga, sebagai bentuk peluang usaha guna meningkatkan pendapatan dan meningkatkan peran dan fungsi organisasi perempuan di tingkat lokal sebagai wadah pemberdayaan kaum perempuan.

Pemberdayaan perempuan menjadi hal yang sangat penting dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. Hal ini dikarenakan banyak program pemerintah yang sedang dan akan dilaksanakan dengan melibatkan perempuan. Oleh sebab itu kualitas perempuan menjadi faktor penting dalam keberhasilan program pemerintah tersebut. (Badu, M *dkk,* 2022). Badu, M *dkk* (2022) juga mngatakan PKK merupakan salah satu wadah dalam meningkatkan kualitas perempuan, oleh sebab itu PKK harus mampu menciptakan suasana dan iklim yang kondusif sehingga dapat memberikan bimbingan dan mampu menjalankan perannya dalam berbagai kegiatan-kegiatan pemberdayaan perempuan.

Upaya pemberdayaan Perempuan dapat dilakukan melalui kegiatan ekonomi kreatif. Menurut Dermawan (2022) kegiatan ekonomi kreatif sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas kehidupan Perempuan dimana pada era globalisasi ini perempuan dituntut untuk aktif berpartisipasi dalam pembangunan ekonomi kreatif tersebut. Oleh sebab itu konsep pemberdayaan Perempuan sangatlah penting dilakukan sehingga permpuan memiliki kemandirian, baik secara ekonomi maupun mental.

Pelatihan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia. Menurut Rivai (2019) pelatihan sangat erat kaitannya dengan keahlian dan kemampuan pegawai dalam melaksanakan pekerjaannya karena merupakan salah satu bentuk edukasi dengan prinsip-pronsip pembelajaran. Pelatihan merupakan salah satu hal yang sangat penting dilakukan dalam usaha mengembangan diri manusia. Menurut Wardhani (2019) tujuan dan manfaat pelatihan yang dapat dirasakan bagi pelaku UMKM adalah Menambah pengetahuan baru bagi pelaku UMKM, mengasah kemampuan pelaku UMKM dari belum optimal menjadi optimal, meningkatkna keterampilan bagi pelaku UMKM khusunya di bidang kewirausahaan dan manajemen keuangan, meningkatkan rasa tanggung jawab dengan pekerjaannya, meningkatkan rasa percaya diri, memberikan motivasi dan membentuk *team work*.

Keberhasilan program pelatihan dapat dilihat berdasarkan beberapa indikator. Menurut Mulyani (2019) Indikator pelatihan tersebut adalah pelatihan yang dilakukan harus memiliki tujuan terutama penyusunan rencana hasil yang diinginkan dengan adanya pelatihan tersebut, sasaran yang ingin dicapai dalam pelatihan tersebut baik sasaran jangka pendek, jangka menengah maupun jangka panjang, pelatih yang handal dan kompeten, materi yang diberikan

selama pelatihan tersebut harus sesuai dengan kebutuhan peserta, pemilihan metode pelatihan yang tepat sehingga memberikan dampak yang maksimal pada peserta pelatihan, peserta yang dilatih harus sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan.

Upaya pemberdayaan Perempuan dapat dilakukan melalui kegiatan ekonomi kreatif. Menurut Dermawan (2022) kegiatan ekonomi kreatif sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas kehidupan Perempuan dimana pada era globalisasi ini perempuan dituntut untuk aktif berpartisipasi dalam pembangunan ekonomi kreatif tersebut. Oleh sebab itu konsep pemberdayaan Perempuan sangatlah penting dilakukan sehingga permpuan memiliki kemandirian, baik secara ekonomi maupun mental.

Peran ekonomi kreatif dalam UMKM dapat dilihat melalui :

1. UMKM kerajinan tangan
   UMKM ini menciptakan berbagai bentuk kerajian tangan dari bahan – bahan lokal melalui penjualan produk – produk yang unik dan khas yang merupakn warisan budaya sehingga dapat mengembangkan ekonomi lokal di Kota Bogor. UMKM kerajinan tangan ini menuntut inovasi dan kreativitas tinggi sehingga produknya dapat diminati oleh konsumen. Produk-produk UMKM kerajinan tangan ini meliputi aksesoris (gelang, anting, kalung dan bros), anyaman (tas, dompet dan tikar), dekorasi rumah (hiasan dinding, patung, dan vas bunga), tekstil (batik, tenun dan sulam), kerajinan kertas (origami dan kartu ucapan), lilin aromaterapi dan produk daur ulang seperti produk yang terbuat dari limbah
2. UMKM kuliner
   UMKM ini membuat produk kuliner dengan menggunakan bahan-bahan berbasis lokal. UMKM ini dituntut mengembangkan resep melalui inovasi dan kreativitas yang dimilikinya disesuaikan dengan perkembangan zaman. Produk-produk UMKM kuliner meliputi warung makan siap saji (warung pecel lele, sate dan baso), catering (menyediakan makanan untuk acara-acara tertentu), makanan ringan (kue kering, camilan tradisional dan makanan kekinian), kafe (menawarkan makanan dan minuman ringan), frozen food (makanan beku) dan bumbu kemasan.
3. UMKM fashion
   UMKM ini membuat desain-desain pakaian yang unik baik melalui bahan maupun model fashionnya. Produk-produk UMKM fashion meliputi pakaian, aksesoris dan produk fashion lainnya.
4. UMKM desain grafis
   UMKM ini menawarkan jasa logo, kemasan dan merek baik dari jenis kerajinan tangan, kuliner maupun fashion. Produk-produk UMKM design grafis meliputi jasa design grafis (desain logo, desain kemasan dan materi promosi), desain UI/UX (mendesain aplikasi atau website), desain grafis untuk media sosial (konten visual), desain ilustrasi (buku anak-anak, website atau materi pemasaran) dan desain kemasan (Kemasan produk).

Menurut Undang-Undang No. 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah diketahui bahwa UMKM adalah usaha produktif yang dimiliki oleh individu atau badan usaha yang memenuhi kriteria sebagai usaha mikro. Usaha mikro kecil sendiri dibedakan berdasarkan jumlah kekayaan bersih dan hasil penjualan yang diperoleh. Kriteria usaha mikro adalah memiliki kekayaan bersih maksimal Rp. 50.000.000, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha serta hasil penjualan tahunan maksimal Rp. 300.000.000. Untuk usaha kecil memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 50.000.000 – Rp. 500.000.000 tidak termasuk tanah

dan bangunan tempat usaha serta hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 300.000.000 sampai Rp. 2.500.000.000.

Berdirinya usaha di sektor UMKM memiliki peran yang besar dalam menopang perekonomian negara Indonesia. Hal ini dapat dilihat ketika terjadi krisis menoter pada tahun 1998, UMKM masih dapat berdiri dan hidup ditengah krisis moneter. Oleh sebab itu UMKM memiliki peran yang vital dalam perkembangan dan kemajuan perekonomian di Indonesia sehingga turut berkontribusi dalam mencapai kesejahteraan masyarakat. Menurut Farisi *dkk* (2022) UMKM memiliki peran penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakat sehingga mampu memperkecil perbedaan antara yang kaya dengan yang miskin. Untuk itu salah satu bentuk perhatian pemerintah terhadap UMKM adalah dengan mendirikan wadah UMKM dan Koperasi dibawah Kementerian Koperasi dan UMKM dengan harapan dapat memberikan dampak langsung terhadap kehidupan masyarakat menegah ke bawah sehingga kesejahtareaan masyarakatnya dapat terus meningkat. Beberapa peran UMKM dalam kehidupan masyarakat adalah : sebagai salah satu sarana untuk mengentaskan kemiskinan, sebagai sarana untuk memeratakan tingkat perekonomian rakyat kecil dan memberikan masukan devisa bagi negara.

Indonesia memiliki pelaku UMKM yang paling banyak dibandingkan dengan negara-negara yang lain. Banyaknya pelaku UMKM di berbagai kota menunjukkan perkembangan UMKM di Indonesia, salah satunya adalaha Kota Bogor. Perkembangan UMKM di Kota Bogor memliki trend yang meningkat. Data UMKM di Kota Bogor yang diperoleh dari Open Data Jawa Barat dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1. Data UMKM di Kota Bogor

Kode Kota dan Kabupaten	Nama Kota dan Kabupaten	Kategori Usaha	Jumlah UMKM			Satuan
			2019	2020	2021	
3271	Kota Bogor	Aksesoris	241	256	272	Unit
		Batik	241	256	272	Unit
		Bordir	34	37	39	Unit
		Craft	8601	9134	9699	Unit
		Fashion	8395	8914	9466	Unit
		Konveksi	5126	5444	5780	Unit
		Kuliner	37020	39311	41743	Unit
		Makanan	27077	28752	30531	Unit
		Minuman	5023	28752	5664	Unit
		Lainnya	11698	5334	13190	Unit
Jumlah UMKM Kota Bogor			**103456**	**109860**	**116656**	**Unit**

Data tersebut menunjukkan jumlah UMKM di Kota Bogor mengalami peningkatan pada setiap tahunnya. Pelaku UMKM terbesar adalah pelaku UMKM kuliner dimana pada tahun 2019 terdapat 37.020 unit, kemudian pada tahun 2020 meningkat menjadi 39.311 unit dan pada tahun 2021 kembali meningkat menjad 41.743 unit.

Perkembangan UMKM kuliner di Kota Bogor tak lepas dari peran perempuan dalam membangun bisnis UMKM. Dalam usaha untuk meningkatkan peran perempuan dalam pemberdayaan UMKM di Kota Bogor maka pemerintah Kota Bogor telah memberikan

pelatihan kepada perempuan yang menyelenggarakan kelompok usaha diantaranya adalah pelatihan jiwa kewirausahaan. Kewirausahaan merupakan suatu proses membuat sesuatu yang baru yang berupa ide kreatif yang unik yang dapat menghasilkan nilai tambah. Menurut Oktaryani *dkk* (2024) pelatihan kewirausahaan sangat perlu dilakukan agar perempuan lebih termotivasi untu berwirausaha dan menggali potensi dirinya guna meningkatkan perekonomian keluarga sehingga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi di desa tersebut.

Untuk menjadi pelaku UMKM yang sukses maka pelaku usaha harus memiliki visi, misi, keterampilan dan mental yang kuat dalam menghadapi tantangan dan pesaing usaha. Mengembangkan keterampilan dapat dilakukan dengan memahami pasar dan target pasar, mampu berkomunikasi dengan baik kepada pelanggan, tim dan pihak lain yang terlibat dalam bisnis, mengatur waktu yang efisien dalam menyelesaikan berbagai tugas dan tanggung jawab, mampu menganalisis situasi, mengevaluasi resiko dan mengambil keputusan yang tepat serta mampu beradaptasi dengan kebutuhan pasar. Membangun sikap mental yang kuat artinya pelaku UMKM harus memiliki tekad yang kuat untuk mencapai tujuan dan pantang menyerah dalam menghadapi tantangan, pelaku UMKM juga harus berani dalam mengambil resiko yang terukur dan bertanggung jawab atas keputusan yang telah diambil, berani menghadapi kegagalan dan belajar dari kesalahan untuk bangkit kembali serta selalu optimis dan pantang menyerah serta tidak mudah putus asa dalam menjalankan bisnis.

Pelaku UMKM perlu membangun jaringan dan relasi bisnis baik dengan pengusaha lain, mentor atau dengan relasi-relasi lainnya yang relevan dengan bidang usaha. Menurut Heman, B *dkk* (2022) Membangun jaringan dan relasi bisnis tersebut dapat dilakukan dengan bergabung melalui komunitas pengusaha untuk mendapatkan dukungan dan berbagi pengalaman dengan pelaku UMKM lainnya. Jaringan usaha dapat diartikan sebagai suatu bentuk organisasi di bidang ekonomi yang dimanfaatkan untuk mengatur, berkoordinasi serta mewujudkan kerjasama yang saling menguntungkan antar unsur dalam suatu organisasi. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara jaringan usaha terhadap perkembangan UMKM.

Selain itu pelaku UMKM juga harus memiliki strategi bisnis yang tepat dan pemahaman tentang pasar. Seorang pelaku UMKM yang sukses harus dapat memiliki ide bisnis yang tepat yanitu dengan mengenali potensi diri sendiri, memahami kebutuhan pasar dan memiliki inovasi dan kreativitas. Ide bisnis yang telah diperoleh kemudian diwujudkan melalui rencana bisnis yang matang dengan cara membuat rencana bisnis, menyiapkan modal usaha dan memilih bentuk usaha yang tepat.

Kendala perempuan dalam kewirausahaan adalah membagi waktu antara mengurus rumah tangga dan menjalankan usaha, stereotip bahwa perempuan tidak mampu dalam menjalankan usaha, kurangnya jaringan dalam menjalankan usaha, keterbatasan pengetahuan dalam menjalankan bisnis serta kurang percaya diri.

Permasalahan lainnya adalah kurangnya pemahaman mereka mengenai keterampilan manajemen keuangan dalam berwirausaha. Menurut Siregar (2019) manajemen keuangan merupakan suatu seni yang harus dimiliki oleh seorang perempuan. Oleh sebab itu manajemen keuangan dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang berhubungan dengan bagaiaman cara memperoleh dana, kemudian menggunakan dan tersebut secara efektif dan efisien serta mengelola dana tersebut sesuai dengan tujuan usaha. Manajemen keuangan merupakan suatu fungsi manajemen yang sangat strategis dalam pengelolaan keuangan. Dengan pengelolaan keuangan yang baik, cerdas dan cermat maka pendapatan keluarga dapat digunakan secara tepat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan keluarga sangat dipengaruhi oleh

kecerdasan perempuan dalam pengelolaan keuangan. Banyak diantara Perempuan yang mencampurkan keuangan pribadi dengan keuangan usahanya. Beberapa cara yang dapat dilakukan agar dapat mengelola keuangan dengan bijak adalah Hindari mencampurkan keuangan pribadi dengan bisnis agar keuangan lebih terkontrol, membuat anggaran yang jelas untuk pengeluaran dan pendapatan serta lakukan analisis keuangan secara rutin untuk mengetahui kondisi keuangan usaha.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang dihadapi oleh mitra saat ini adalah bagaimana pengembangan jiwa kewirausahaan dan keterampilan manajemen keuangan bagi UMKM di Kota Bogor. Tujuan dari pelatihan jiwa kewirausaan dan manajemen keuangan ini adalah mendorong kreativitas inovasi, mengembangkan keterampilan bisnis, meningkatkan kemandirian ekonomi, meningkatkan keterampilan kerja, memperluas jaringan dan memasarkan produk.

METODE PENELITIAN

Kegiatan ini dilakukan melalui beberapa tahap yang telah dirancang untuk meningkatkan jiwa kewirausahaan dan manajemen keuangan pada Perempuan. Menurut Rusliawati (2022) mengatakan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dalam beberapata tahap yaitu Tahap pertama adalah persiapan, yaitu melakukan identifikasi masalah dan kebutuhan masyarakat yang dapat dilakukan dengan survey lapangan, observasi, diskusi dengan masyarakat setempat untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi serta mengumpulkan data dan informasi yang relevan dengan kegiatan. Setelah identifikasi masalah maka akan dilakukan perencanaan program yaitu merancang kegiatan sesuai dengan permasalahan yang telah diidentifikasi dan Menyusun anggaran yang diperlukan serta membuat jadwal kegiatan. Setelah itu, melakukan koordinasi dengan pihak terkait seperti pemerintah daerah, tokoh masyarakat setempat atau lembaga terkait. Persiapan berikutnya adalah persiapan materi yang meliputi materi pelatihan, alat peraga dan keperluan logistik.

Tahap selanjutnya adalah tahap pelaksanaan yaitu sosialisasi kepada pelaku UMKM Perempuan tentang pentingnya meningkatkan jiwa kewirausaaan dan mengatur manajemen keuangan. Sosialisasi ini perlu dilakukan agar pelaku UMKM dapat memahami tujuan dan manfaat program. Setelah diadakan sosialisasi maka dilakukan pelatihan kepada pelaku UMKM sesuai dengan bidang keahliannya. Pada tahap ini dilakukan koordinasi dengan para ahli untuk menjadi narasumber dalam kegiatan ini. Praktek dan simulasi tentang pelatihan jiwa kewirausahaan dan manajemen keuangan juga dilakukan dalam tahap ini. Selanjutnya adalah dilakukannya pendampingan dan monitoring kepada pelaku UMKM. Pendampingan dilakukan dengan menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh sedangkan monitoring dilakukan dengan cara memantau secara berkala dengan tujuan untuk memastikan bahwa pelaksanaan program telah sesuai dengan rencana dan mengidentifikasi kendala yang akan muncul.

Tahap terakhir adalah evaluasi yaitu membandingan kondisi pelaku UMKM Perempuan sebelum dan sesudah program dilaksanakan. Tahap ini juga membahas keberlanjutan dari program ini sehingga harapannya dapat terus berlanjut.

Selain ketiga tahapan tersebut, ada beberapa hal lain yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan program ini yaitu dokumentasi yang mana seluruh kegiatan ini harus dapat didokumentasikan untuk pembuatan laporan. Setelah membuat laporan maka kegiatan ini harus

di publikasikan atau dideminasikan kepada masyarakat luas. Publikasi dapat dilakukan pada jurnal pengabdian kepada masyarakat, media masa atau persentasi ilmiah. Keberlanjutan program merupakan hal yang tidak kalah penting dalam kegiatan ini. Keberlanjutan program akan memberikan dampak positif bagi masyarakat setempat. Dengan melaksanakan metode ini dengan terencana dan terstruktur, maka kegiatan ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat setempat.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengembangan UMKM di Kota Bogor sangat diperlukan agar pelaku UMKM-UMKM tersebut dapat terus berkembang dan berkelanjutan. Oleh karenanya diperlukan peran serta pemerintah Kota Bogor dalam mendukung dan memberikan motivasi para pelaku UMKM di Kota Bogor agar menumbuhkan kesadaran pelakunya agar mau mengembangkan usahanya. Menurut Laksmana, *dkk. (*2024) beberapa strategi dalam upaya mengembangkan UMKM diantaranya adalah strategi manajemen yaitu tindakan dari manajemen untuk mengembangkan strategi usahanya seperti penetapan harga dan pengembangan produk. Strategi yang kedua adalah strategi investasi yaitu strategi yang berfokus pada investasi usahanya seperti memasuki pasar dengan pola bertahan atau melalui penetrasi pasar yang agresif. Stategi yang ketiga adalah strategi bisnis yaitu strategi yang mencakup beberapa fungsi manajemen seperti pemasaran, sumberdaya manusia, produksi dan keuangan. Dengan memahami strategi diatas maka pelaku UMKM dapat memastikan strategi mana yang akan dipilih disesuaikan dengan keadaan dan konsisi UMKM tersebut untuk memanfaatkan peluang dan mencapai tujuan jangka panjang.

Pemberdayaan perempuan sebagai pelaku UMKM di Kota Bogor belum maksimal sehingga diperlukan suatu pendampingan khusus sehingga tidak menjadi kelompok-kelompok perempuan yang lemah dan tertindas. Saat ini Perempuan tidak hanya sebagai ibu rumah tangga yang tidak produktif namun perempuan mampu menciptakan keadaan yang kondusif dengan memberikan kesempatan untuk mengikuti pelatihan-pelatihan sehingga mampu meningkatkan kemampuan dirinya.

Pemberdayaan Perempuan perlu dilakukan agar pendapatannya dapat terus meningkat dan berkelanjutnya. Beberapa cara yang dapat dilakukan adalah dengan memperkuat kemampuannya dan memperluas wawasannya melalui pelatihan-pelatihan diantaranya adalah pelatihan kewirausahaan dan pelatihan manajemen keuangan. Jadwal pelatihan kewirausahaan dan manajemen keuangan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2. Jadwal Pelatihan Kewirausahaan dan Manajemen Keuangan Januari-Juni 2025

Materi	Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Kewirausahaan																								
Motivasi																								
Ide Kreatif																								
Jenis Usaha																								
Strategi Bisnis																								

PENMASKU: Kumparan Pengabdian Masyarakat
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Kuningan
Volume 1 Nomor 2 Halaman 84-97

Materi	Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Rencana Usaha																								
Legalitas Usaha																								
Manajemen Keuangan																								
Konsep Dasar																								
Pencatatan																								
Laporan Keuangan																								
Analisis Keuangan																								
Aplikasi Keuangan																								
Aplikasi Keuangan																								

Pelatihan motivasi bertujuan untuk meningkatkan dan menambah motivasi dan semangat kerja bagi pelaku UMKM di Kota Bogor. Pelatihan motivasi ini juga membantu para pelaku UMKM untuk mengenali potensi diri mereka, meingkatkan kepercayaan diri dalam mengelola usahanya, focus pada tujuan yang ingin dicapai, mengelola stress dan mencapai keseimbangan hidup.

Pelatihan lainnya adalah pelatihan ide kreatif, tujuannya adalah untuk meningkatkan berpikir kreatif dan inovatif serta melahirkan ide-ide kreatif bagi pelaku UMKM. Pelatihan ini juga bertujuan untuk mengurangi hambatan dalam berpikir, meningkatkan produktivitas pelaku UMKM dan meningkatkan kemampuan bekerja dalam tim.

Pelatihan pengembangan jenis usaha dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan hasil usaha dan keberlanjutan bisnis. Hal ini perlu dilakukan dalam upaya menjangkau pasar yang lebih luas, meningkatkan efisiensi dalam usaha serta menciptakan nilai tambah bagi pelanggan dan pemangku kepentingan.

Pelatihan strategi bisnis sangat penting diberikan untuk para pelaku UMKM. Pelatihan ini bertujuan untuk membekali UMKM dengan pengetahuan dan keterampilan serta alat yang diperlukan dalam merumuskan stratgei bisnis yang efektif. Pelatihan ini juga menuntut UMKM untuk dapat mengimplemtasi dan mengevaluasi strategi bisnis yang efektif sehingga dapat meningkatkan daya saing usahanya dan beradaptasi dengan lingkungan yang ada.

Pelatihan rencana usaha juga diperlukan oleh pelaku UMKM, tujuannya adalah untuk membekali pelaku UMKM dengan pengetahuan dan keterampilan dalam menyusun rencana bisnis yang efektif dan efisien sehingga bisnis UMKM nya menjadi lebih terarah, peluang keberhasilan akan meningkat dan mencapai tujuan bisnis yang telah ditetapkan.

Pelatihan legalitas usaha perlu diberikan bagi para pelaku UMKM. Tujuan pelatihan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman pelaku UMKM mengenai pentingnya legalitas usaha, prosedur usaha, kepengurusan usaha dan manfaat yang dapat diperoleh sehingga pelaku UMKM dapat menjalankan bisnisnya secara sah, mendapatkan perlindungan hukum serta mengakses berbabagi fasilitas dan dukungan pemerintah.

Pelatihan lainnya yang berhubungan dengan manajemen keuangan adalah pelatihan konsep dasar manajemen keuangan. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman

awal terkait pengelolaan keuangan bagi pelaku UMKM. Pelatihan ini mencakup prinsip-prinsip dasar keuangan, perencanaan, pengelolaan resiko dan pengambilan keputusan keuangan untuk tujuan jangka panjang.

Pelatihan pencatatan keuangan juga penting dilakukan untuk memberi bekal kepada pelaku UMKM dalam mengelola keuangan (Prasetya, S. G., Wardhani, Y., & Oktaviani, V, 2024). Pelatihan ini meliputi konsep pemahaman konsep dasar akuntansi, pencatatan transaksi secara akurat, menyusun laporan keuangan dan menganalisis laporan keuangan. Setelah melakukan pencatatan keuangan maka pelaku UMKM diberikan pelatihan terkait pembuatan laporan keuangan sederhana. Tujuan pelatihan pembuatan laporan keuangan ini adalah untuk memberikan pemahaman kepada pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang akurat dan informatif serta memahami pentingnya laporan keuangan dalam pengambilan keputusan. Setalah membuat laporan keuangan maka pelaku UMKM diberi pelatihan analysis laporan keuangan. Tujuan pelatihan analisis laporan keuangan adalah untuk memberikan pemahaman kepada pelaku UMKM terkait dengan cara menganalisis laporan keuangan dalam suatu usaha sehingga pelaku UMKM dapat mengambil keputusan yang tepat berdasarkan informasi yang akurat.

Pelatihan aplikasi keuangan sederhan perlu diberikan kepada pelaku UMKM. Tujuan pelatihan aplikasi keuangan sederhana adalah dapat membekali pelaku UMKM dalam mengelola bisnis dengan menggunakan aplikasi secara digital. Dengan menggunakan aplikasi digital ini maka pelaku UMKM dapat meningkatkan efisiensi, akurasi dan transparansi dalam mengelola keuangannya. Pelatihan ini juga memberikan pemahaman tentang konsep-konsep keuangan dasar dan bagaimana mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Pelatihan kewirausahaan bertujuan untuk menumbuhkan pola pikir kewirausahaan dalam memecahkan masalah ekonomi masyarakat. Pelatihan ini diharapkan dapat menumbuhkan keberanian perempuan dalam berwirausaha sehingga dapat membantu meningkatkan ekonomi keluarga.

Pemerintah Kota Bogor memiliki peran besar dalam memberikan penguatan pemberdayaan Perempuan. Program-program yang telah dijalankan oleh pemerintah Kota Bogor dalam upaya meningkatkan kewirausahaan adalah mengadakan pendidikan dan pelatihan kewirausahaan. Pemerintah Kota Bogor secara intens melakukan pelatihan kewirausahaan bagi perempuan-perempuan di Kota Bogor. Dalam menjalankan program tersebut, pemerintah Kota Bogor melalui Dinas Koperasi dan UMKM Perindustrian dan Perdagangan bekerjasama dan berkolaborasi dengan beberapa perguruan tinggi di Kota Bogor untuk mengadakan pendidikan dan pelatihan kewirausahaan.

PENMASKU: Kumparan Pengabdian Masyarakat
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Kuningan
Volume 1 Nomor 2 Halaman 84-97



Gambar 1. Pelatihan Kewirausahaan UMKM di Kota Bogor

Pelatihan ini diadakan di aula kantor walikota kota Bogor dan di aula perguruan tinggi yang yang sudah bekerjasama dan berkolaborasi. Tujuan pelatihan ini adalah agar perempuan dalam menjalankan usaha sebagai pelaku UMKM terus termotivasi dalam menjalankan usahanya sehingga dapat meningkatkan pendapatannya dan usahanya dapat berkelanjutan.

Program meningkatkan kewirausahaan berikutnya adalah mengadakan workshop khusus perempuan. Pemerintah Kota Bogor bekerjasama dengan IWAPI (Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia) Kota Bogor mengadakan workshop yang ditujukan untuk pengusaha Wanita di Kota Bogor. Tujuannya adalah untuk membentuk komunitas pengusaha Perempuan di Kota Bogor sehingga mendorong terbentunya jaringan bisnis Perempuan. Beberapa kegiatan workshop dilakukan secara berkala seperti HUT Kota Bogor dan HUT IWAPI Kota Bogor. Namun ada juga kegiatan workshop yang dilakukan ketika ada event-event tertentu.

Mengadakan sosialisasi kewirausahaan Perempuan merupakan salah sati program pemerintah Kota Bogor dalam meningkatkan kewirausahaan. Pemerintah Kota Bogor mengadakan sosialisasi dengan menampilkan tokoh-tokoh perempuan yang inspiratif sehingga perempuan di Kota Bogor termotivasi dan menjadi ajang pembelajaran menjadi pengusaha sukses. Sosialisasi ini diadakan di aula kantor walikota Bogor atau di perguruan-perguruan tinggi.

Program penutup dalam upaya meningkatkan kewirausahaan adalah melalui Pendampingan dan Mentoring. Pemerintah Kota Bogor melakukan program mentoring dan memberikan bimbingan bisnis yang berkelanjutan bagi Perempuan agar mampu mempertahankan dan mengembangkan bisnisnya. Dalam program pendampingan ini, UMKM yang dibina oleh pemerintah Kota Bogor dibagi dalam beberapa kelompok yang kemudian kelompok tersebut akan didampingi oleh perguruan tinggi. Saat ini setiap perguruan tinggi berkontribusi dalam pendampingan 100 UMKM. Selain melakukan pendampingan, perguruan tinggi tersebut melakukan mentoring terhadap UMKM binaannya sehingga UMKM yang dibina dapat terus berkembang dan berkelanjutan.

Pelatihan manajemen keuangan merupakan salah satu program yang penting dilakukan sehingga UMKM dapat melakukan perencanaan keuangan yang matang, implementasi yang ketat dan evaluasi yang terukur. Menurut (Nofianti dan Denziana, 2018), manajemen keuangan

dibagi dalam tiga langkah yaitu perencanaan pengeluaran keuangan. Langkah pertama ini bertujuan agar pengeluaran keuangan dapat terencana dengan baik, maka UMKM harus mendata seluruh pendapatan yang diperoleh. Setelaha dilakukan pendataan maka UMKM tersebut membuat daftar pengeluarannya. Oleh sebab itu UMKM harus dapat menganggarkan jumlah yang realistis dan mematuhi anggaran tersebut.

Langkah kedua adalah Implementasi manajemen keuangan sederhana yang dapat dilakukan oleh UMKM. Implementasi manajemen keuangan yang sering dilakukan pada UMKM adalah melalui sistem amplop, sistem kas dan sistem pembukuan. Langkah ketiga adalah evaluasi keuangan yang merupakan kegiatan yang harus dilakukan karena akan menentukan perencanaan dan implementasi kedepannya.



Gambar 2. Pelatihan Manajemen Keuangan UMKM di Kota Bogor

Menurut Handayani (2013) beberapa langkah yang harus ditempuh dalam mengelola keuangan adalah sebagai berikut :

1. Memahami fortopolio keluarga
   Artinya perlu dipahami beberapa informasi atau catatan – catatan penting yang menggambarkan perkembangan potensi anggota keluarga misalnya informasi terkait Pendidikan dan perencanaan yang telah disusun untuk mencapai tujuan keluarga.
2. Menyusun rencana keuangan keluarga
   Artinya setiap keluarga menyusun rencana keuangan keluarga yaitu pendapatan dan pengeluaran. Pendapatan dan pengeluaran tersebut meliputi sumber pendapatan, pengeluaran – pengeluaran rutin, pengeluaran tidak rutin dan pengeluaran tidak terduga.
3. Membedakan antara kebutuhan dan keinginan
   Agar dapat mengelola keuangan dengan benar maka perlu dibedakan antara kebutuhan dan keinginan. Kebutuhan merupakan sesuatu yang wajib dipenuhi untuk kelangsungan hidup dan kesejahteraan manusia, sedangkan keinginan adalah sesuatu yang bersifat tambahan dan jika tidak dipenuhi tidak akan mengancam kelangsungan hidup.
4. Menghindari hutang untuk konsumtif dan gaya hidup
   Beberapa cara yang perlu dilakukan dalam menghindari hutang konsumtif adalah dengan melakukan anggaran bulanan yaitu dengan mencatat semua pemasukan dan pengeluaran bulanan. Sisihkan sebagian pendapatan yang diterima untuk ditabung dan untuk berinvestasi. Sesuaikan gaya hidup dengan pendapatan yang kita. Jika pendapatan kita

tidak mencukupi maka perlu dicari pendapatan tambahan dengan carai mencari pekerjaan sampingan atau menjalakan usaha kecil.

5. Meminimalkan belanja konsumtif
   Hindari berhutang dalam melakukan belanja konsumtif artinya membeli barang-barang yang tidak perlu dan untuk beragaya hidup mewah. Hutang dapat dilakukan jika digunakan untuk meningkatkan pendapatan usaha.
6. Menetapkan tujuan jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang secara financial
   Di dalam keluarga hendaknya membuat anggaran untuk tujuan jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. Tujuan jangka pendek biasanya digunakan untuk dana darurat yaitu dana tak terduga seperti kehilangan pekerjaan dan lainnya, menabung untuk kebutuhan mendesak seperti perbaikan rumah, biaya medis tak terduga atau liburan keluarga dan memprioritaskan pembayaran hutang dengan bunga yang tinggi sehingga mengurangi beban keuangan. Untuk tujuan jangka menengah biasanya digunakan untuk membeli rumah atau merenovasi rumah, biaya pendidikan anak dan membeli mobil. Sedangkan untuk tujuan jangka panjang biasanya digunakan untuk dana pension, pendidikan anak ke perguruan tinggi, investasi jangka panjang dan warisan
7. Melakukan investasi untuk menambah pendapatan
   Investasi yang dilakukan biasanya membeli emas, membeli saham atau membeli tanah.

Untuk meningkatkan kemampuan perempuan dalam mengelola keuangan maka pemerintah Kota Bogor membuat beberapa program yaitu mengadakan pelatihan literasi keuangan Pemerintah Kota Bogor mengadakan pelatihan literasi keuangan bagi perempuan secara berkala. Pelatihan literasi keuangan tersebut meliputi :cara mengatur keuangan, Menyusun anggaran dan berinvestasi.

Mengadakan seminar pemahaman produk keuangan merupakan salah satu program pemerintah Kota Bogor bekerjasama dengan Lembaga keuangan di Kota Bogor mengadakan seminar terkait dengan produk keuangan seperti tabungan, asuransi, kredit dan investasi yang aman bagi Perempuan.

Program pemerintah lainnya adalah menyediakan alat bantu keuangan sederhana. Pemerintah Kota Bogor mendistribusikan buku catatan keuangan atau aplikasi pencatatan keuangan digital. Buku catatan keuangan atau aplikasi pencatatan keuangan digital bertujuan agar UMKM dapat merencanakan keuangannya dengan baik. Pemerintah Kota Bogor bekerjasama dengan Lembaga keuangan memberikan akses bagi Perempuan untuk melakukan pinjaman dalam upaya mengembangkan usahanya. Pemerintah Kota Bogor juga bekerjasama dengan OJK untuk memberikan edukasi agar Perempuan dapat terhindar dari pinjaman online dan penipuan.

Program pemerintah Kota Bogor adalah melakukan monitoring dan pendampingan. Pemerintah Kota Bogor melakukan monitoring dan pendampingan secara berkala dalam mengelola dan mengevaluasi keuangannya.

SIMPULAN DAN SARAN

Pemberdayaan Perempuan sangat diperlukan dalam Pembangunan perekonomian di Kota Bogor. Untuk itu pemerintah Kota Bogor mengadakan pelatihan jiwa kewirausahaan dan manajemen keuangan pada UMKM di Kota Bogor. Dalam melaksanakan program pelatihan ini pemerintah Kota Bogor bekerjasama dengan beberapa perguruan tinggi di Kota Bogor dan

beberapa organisasi Perempuan di Kota Bogor seperti KADIN Kota Bogor dan IWAPI Kota Bogor.

Pemerintah Kota Bogor sangat peduli dengan pemberdayaan Perempuan di UMKM Kota Bogor, oleh sebab itu pemerintah Kota Bogor melakukan monitoring dan pendampingan secara berkala agar UMKM tersebut dapat terus berkembang dan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Kota Bogor atas dukungan dan fasilitas yang telah diberikan selama melakukan kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga diberikan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Binaniaga Indonesia atas dukungan dan bimbingannya sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik dan lancar. Semoga hasil kegiatan ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan dan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Badu, M., Tauke, T. P., Poendei, A. V. (2022). Pemberdayaan Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Desa Ampiriwo Kecamatan Pamona Tenggara Kabupaten Poso. Jurnal Ilmiah Administratif P-ISSN 2354-659X E-ISSN 2722-8185 V0l 18 No.1 Maret 2022 Hal 16-24

Dermawan, A. M., (2022). Pemberdayaan Perempuan Melalui Kegiatan Kreatif. Raheema : Jurnal Studi Gender dan Anak

Handayani, N. 2013. Cara Sederhana Mengelola Keuangan Keluarga. Jurnal Keluarga Sejahtera, 11(22), 29-34

Herman, B dan Nohong, M. 2022. Pengaruh Jaringan Usaha, Inovasi Produk dan Persaingan Usaha Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Jurnal Bisnis dan Informatika (JBMI) Vo. 19 No. 1 2022

Lasmana, P. I., Setyaningrum, I dan Ariani, M. 2024. Strategi Pengembangan UMKM Kota Batu Jawa Timur Menuju Pertumbuhan Berkelanjutan. Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi dan AKuntansi) Vol. 8 No. 2. P-ISSN : 2541 – 5255. E-ISSN : 2621 - 5306

Mulyani. (2019). Pengaruh Pendidikan, Pelatihan dan Kompetensi Terhadap Kinerja Karyawan pada CV. Enigma. Jurnal Semarak Vol. 2 No.1 Februari 2019. Hal (130-143). P-ISSN 2615-6849 E-ISSN 2622-3686

Nofianti, L dan Denziana, A. 2018. Manajemen Keuangan Keluarga. Marwah : Jurnal Perempuan, Agama dan Jender, 9(2), 192.

Oktaryani, G. A dkk. 2024. Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Pada Perempuan di Desa Kuranji Kabupaten Lombok Barat Untuk Meningkatkan Ekonomi Keluarga. Eastssouth Journal of Impactive Community Services Vol.3 No.01 November 2024, pp. 1-6. ISSN : 2985-6167, DOI : 10.58812/ejimcs.v3i01 Open Data Jawa Barat. 2022.

Prasetya, S. G., Wardhani, Y., & Oktaviani, V. (2024). Diversifikasi Dan Pemasaran Produk

Buah Pala Kelompok Usaha Warga Desa Sirnagalih Kecamatan Taman Sari Kabupaten Bogor. Jurnal Abdi Inovatif (Pengabdian Kepada Masyarakat), 3(1), 21-33.

Rivai, V. (2019). Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan, Edisi 2. Jakarta: Rajawali Pers.

Farisi, S, Fasa, M. I dan Suharto. 2022. Peran UMKM (Usaha Kecil Mikro Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah Vol. 9. No. 1. 2022 hlm 73. http://ejurnal.iaipd-nganjuk.ac.id/index.php/es/index. ISSN-e 2715-7334 dan ISSN-P 2654-3567

Rusliyawati., Wintoro, A., Fitratullah, M dan Fakhrurozi, J. 2022. Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Peningkatan Profesional Bagi Pebgurus OSIS pada SMA Negeri 1 Pagelaran. Journal of Technology and Social for Community Service (JTSCS), Vol (3), 242-248.

Siregar, B. G. 2019. Ibu Rumah Tangga Dalam Manajemen Keuangan Keluarga. Jurnal Kajian Gender dan Anak. Vol. 03 No.2 Desember 2019. e-ISSN : 2549-6352, p-ISSN : 2549-6344

Tenriwaru, T., Nusran, M., Nurwanah, A., & Kalsum, U. 2022. Pemberdayaan Kelompok Wanita Pembuat Dodol Ketan di Desa Belabori Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa. Sambulu Gana: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(3), pp. 79–86.

Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

Wardhani Winda. 2019. Pengaruh Pelatihan, Penempatan Kerja, Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Di Politeknik Teknologi Kimia Industri (PTKI) Medan. Tesis UMSU.